

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Penelitian ini membahas lima pokok bahasan yaitu, perencanaan manajemen layanan konseling akademik di SMAN 24 Kabupaten Tangerang, pelaksanaan manajemen layanan konseling akademik di SMAN 24 Kabupaten Tangerang, hambatan dari manajemen layanan konseling akademik di SMAN 24 Kabupaten Tangerang, cara mengatasi hambatan dari manajemen layanan konseling akademik di SMAN 24 Kabupaten Tangerang dan hasil pengelolaan dari manajemen layanan akademik di di SMAN 24 Kabupaten Tangerang. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam manajemen konseling akademik di SMAN 24 Kabupaten Tangerang yang dibuat oleh guru bimbingan dan konseling. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan peserta didik meliputi analisis kebutuhan layanan konseling akademik dan pelaporan layanan konseling akademik.
2. Pelayanan konseling akademik di SMAN 24 Kabupaten Tangerang dilakukan melalui program bimbingan yaitu dalam bentuk (a) kontak langsung, dan (b) tanpa kontak langsung dengan peserta didik. Untuk kegiatan kontak langsung yang dilakukan secara klasikal di kelas, seminggu yaitu 1 (satu) jam pelajaran per-kelas.
3. Hambatan dalam manajemen layanan konseling akademik di SMAN 24 Kabupaten Tangerang yaitu peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan pelayanan yaitu, layanan konsultasi dan layanan informasi.
4. Cara mengatasi hambatan dalam manajemen layanan konseling akademik di SMAN 24 Kabupaten Tangerang yaitu pihak sekolah

melibatkan pihak lain atau orang tua agar terselesaikannya masalah yang dihadapi.

5. Evaluasi pengelolaan dari manajemen layanan konseling akademik di SMAN 24 Kabupaten Tangerang memberikan pelayanan bimbingan dan konseling dengan memfasilitaskan pengembangan siswa secara individual atau klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat bakat, perkembangan, kondisi dan peluang-peluang yang dimiliki siswa. Agar terwujudnya sumberdaya manusia yang beriman, berilmu, mandiri dan berbudi pekerti luhur.

## **B. SARAN**

### **1. Secara Teoretis**

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melanjutkan penelitian serupa diharapkan dapat menggali lebih banyak informasi mengenai manajemen layanan konseling akademik sehingga hasil yang didapatkan lebih baik.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Kepala sekolah**

Kepala sekolah diharapkan selalu mendukung kegiatan layanan konseling akademik dengan memfasilitaskan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.

#### **b. Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru bimbingan dan konseling diharapkan memberikan layanan informasi yang akurat mengenai beasiswa-beasiswa untuk melanjutkan studi atau perguruan tinggi. Kemudian diharapkan mengadakan pertemuan orang tua agar informasi tersebut agar tersampaikan dengan baik.

